

SOSIALISASI ANTI *BULLYING* MELALUI PROGRAM “BE NICE! (*NO INSULTS, CARE FOR EVERYONE!*)” SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 15 BANDAR LAMPUNG

Rizki Maulita¹, Rival Stevanus¹, Tri Rahma Nur Assyifa¹, Yunike Nadifah¹, Arnesta Az Zahra¹, Suci Aulia Safitri¹, Nurhayati¹, Risma Aminatun Rohma¹, Della Hariantika¹, Fatia Vionita Fiana¹, Alvina Juliani Bahri¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Mahasiswa PLP-KKN Periode 1 Tahun 2026

Abstrak

Bullying merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah dan berdampak pada kesehatan mental serta perkembangan karakter peserta didik. Artikel ini berupaya memberikan gambaran dan penjelasan terkait program kerja sosialisasi anti *bullying* dengan tema “Be NICE! (*No Insults, Care For Everyone!*)”, meliputi proses pelaksanaan, tahapan kegiatan, hasil, dan manfaatnya. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman dan wawasan baru mengenai pengertian *bullying*, jenis-jenis *bullying*, serta dampak negatif yang ditimbulkan bagi korban maupun pelaku. Selain itu, siswa mulai menunjukkan sikap empati, saling menghargai, dan kesadaran untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Artikel ini terbatas pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti *bullying* di SMA Negeri 15 Bandar Lampung oleh mahasiswa PLP-KKN Periode 1 Tahun 2026. Artikel ini juga berkontribusi dalam penguatan pendidikan karakter serta praktik dan strategi pengimplementasian poin Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya pada bidang pendidikan berkualitas dan kesehatan mental.

Kata kunci: *bullying*, sosialisasi, karakter siswa, Be NICE!

Abstract

Bullying is one of the social problems that frequently occurs in the school environment and affects students' mental health and character development. This article aims to provide an overview and explanation of the anti-bullying socialization program entitled “Be NICE! (No Insults, Care For Everyone!)”, including its process, stages, results, and benefits. This article employs a qualitative approach with a descriptive-explanative model. The results show that students gained new knowledge and understanding regarding the definition of bullying, its types, and its negative impacts on both victims and perpetrators. In addition, students demonstrated increased empathy, mutual respect, and awareness in creating a safe and supportive school environment. This article is limited to the implementation of the anti-bullying socialization program at SMA Negeri 15 Bandar Lampung conducted by PLP-KKN students Period 1 Year 2026. This article also contributes to character education as well as practices and strategies for implementing the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the areas of quality education and mental well-being.

Keywords: *bullying, socialization program, student character, Be NICE!*

1. Pendahuluan

Bullying merupakan fenomena serius yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat mengganggu perkembangan psikologis serta prestasi akademik siswa. Dalam praktiknya, *bullying* mencakup tindakan verbal, fisik, maupun sosial yang bersifat agresif dan berulang terhadap korban, yang sering kali menyebabkan tekanan emosional, kecemasan, serta perasaan tidak aman bagi siswa yang mengalaminya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *bullying* dapat berdampak negatif pada kesehatan mental siswa, termasuk meningkatkan risiko depresi, kecemasan, gangguan tidur, dan stres yang terus berlanjut jika tidak ditangani dengan tepat (Cahya 2024).

Dampak *bullying* tidak hanya memengaruhi aspek psikologis tetapi juga berdampak pada prestasi akademik siswa. Siswa yang menjadi korban sering kali mengalami penurunan motivasi belajar, gangguan konsentrasi, serta berkurangnya partisipasi dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat menghambat capaian akademik mereka (Barus dkk. n.d.).

Pentingnya pendidikan karakter dan terciptanya lingkungan sekolah yang aman tidak hanya untuk mencegah tindakan *bullying*, tetapi juga sebagai upaya membentuk perilaku sosial positif dan sikap saling menghargai antar sesama siswa. Pendidikan karakter berperan dalam menanamkan nilai-nilai empati, toleransi, dan keterampilan sosial yang dapat mengurangi terjadinya perilaku agresif di sekolah (Marian dkk. 2025).

Mahasiswa yang terlibat dalam program PLP-KKN memiliki peran strategis dalam kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah, termasuk dalam penyelenggaraan sosialisasi anti *bullying*. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong siswa aktif berpikir tentang dampak *bullying* dan cara pencegahannya melalui pendekatan partisipatif seperti diskusi dan simulasi.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang *bullying* serta menumbuhkan sikap empati dan kepedulian di antara siswa sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter yang sehat. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Bandar Lampung dengan sasaran utama adalah siswa sekolah tersebut sebagai peserta sosialisasi.

2. Bahan dan Metode

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif yang bermaksud memberikan gambaran mendetail terkait program kerja sosialisasi anti *bullying* selama pelaksanaan PLP-KKN sekaligus menjelaskan langkah-langkah mulai dari tahap persiapan, proses pelaksanaan, hingga *output* dan *outcome* dari program kerja tersebut. Data-data yang digunakan dalam pembuatan artikel ini merupakan data primer yang bersumber dari pengalaman dan observasi langsung oleh anggota kelompok selama kegiatan berlangsung, serta data sekunder yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur dan penelitian terdahulu terkait *bullying* dan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Adapun kegiatan sosialisasi anti *bullying* dalam program kerja ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Persiapan materi sosialisasi anti *bullying* yang meliputi pengertian *bullying*, jenis-jenis *bullying*, dampak *bullying*, serta nilai empati dan kepedulian sosial.
- 2) Penyampaian materi kepada siswa mengenai konsep *bullying* dan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
- 3) Materi disampaikan secara interaktif melalui metode ceramah singkat yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok.

- 4) Pemberian simulasi atau contoh kasus *bullying* yang sering terjadi di lingkungan sekolah untuk membantu siswa memahami situasi nyata dan cara menyikapinya.
- 5) Diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan siswa untuk menggali pemahaman serta pengalaman siswa terkait *bullying*.
- 6) Evaluasi pemahaman siswa dilakukan melalui pertanyaan reflektif sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi.
- 7) Kegiatan diakhiri dengan penegasan kembali nilai “Be NICE! (*No Insults, Care For Everyone!*)” sebagai prinsip dalam berinteraksi sosial di lingkungan sekolah.

3. Hasil dan Pembahasan

Program kerja sosialisasi anti *bullying* melalui tema “Be NICE! (*No Insults, Care For Everyone!*)” dilaksanakan selama periode PLP-KKN Periode 1 Tahun 2026. Program ini dilakukan dalam beberapa kali kegiatan yang terdiri atas persiapan materi, penyampaian sosialisasi, diskusi dan simulasi, serta evaluasi pemahaman siswa. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai *bullying* dan diakhiri dengan kegiatan refleksi serta penanaman nilai empati dan kepedulian sosial kepada siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

Untuk mengetahui sejauh mana program kerja yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi siswa, dapat dilihat dari hasil evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir kegiatan. Kelancaran program kerja ini juga dapat digambarkan melalui antusiasme siswa selama mengikuti kegiatan, khususnya pada saat sesi diskusi dan simulasi kasus *bullying*.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan sosialisasi anti *bullying*

Table 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta sosialisasi

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Siswa belum memahami definisi <i>bullying</i> dan dampaknya	Penyampaian materi mengenai pengertian dan dampak <i>bullying</i>	Siswa dapat mengetahui, memahami, dan menjelaskan kembali konsep <i>bullying</i> dan dampaknya
2)	Siswa belum mengetahui cara mencegah dan menghadapi <i>bullying</i> di sekolah	Diskusi dan simulasi kasus <i>bullying</i>	Siswa mampu menerapkan sikap Be NICE! (<i>No Insults, Care For Everyone!</i>) dalam kehidupan sehari-hari

Sumber: Hasil Observasi Kegiatan

Bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang dengan tujuan menyakiti individu lain baik secara fisik, verbal, maupun sosial. Perilaku ini dapat berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis siswa, seperti menurunnya rasapercayadiri, munculnyakecemasan, serta gangguan dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan yang sistematis melalui kegiatan edukatif di lingkungan sekolah (Hafizhah dkk. 2025).

Kegiatan sosialisasi anti *bullying* memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa karena memberikan pemahaman tentang nilai empati, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Melalui sosialisasi, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang *bullying*, tetapi juga belajar untuk menghargai perbedaan serta memahami perasaan orang lain dalam interaksi sosial sehari-hari (Mustofah 2025).

Pentingnya empati dan kepedulian sosial menjadi fokus utama dalam program “Be NICE!”. Siswa diajak untuk menyadari bahwa setiap tindakan, baik verbal maupun nonverbal, dapat berdampak pada kondisi psikologis teman sebaya (Ichwani Siti Utami, Alinurdin 2023). Dengan adanya simulasi dan contoh kasus, siswa dapat memahami cara bersikap yang tepat ketika menghadapi atau menyaksikan tindakan *bullying* di lingkungan sekolah (Kalimatusyaro 2025).

Program “Be NICE! (*No Insults, Care For Everyone!*)” berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman dengan menanamkan kesadaran bahwasetiap siswa memiliki hak untuk dihormati dan dilindungi dari segala bentuk kekerasan. Lingkungan sekolah yang bebas dari *bullying* akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih kondusif dan harmonis (Pendidikan, Budaya, dan Waluyati 2024).

Selain itu, kegiatan ini memiliki keterkaitan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas dan tujuan ke-3 tentang kesehatan dan kesejahteraan. Melalui sosialisasi anti *bullying*, siswa dibekali dengan pengetahuan serta sikap positif yang mendukung terciptanya pendidikan yang inklusif, aman, dan berkelanjutan .

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari kegiatan sosialisasi anti *bullying* yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 15 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Atensi atau perhatian siswa terhadap materi sosialisasi yang disampaikan tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan, banyaknya pertanyaan yang diajukan, serta keterlibatan aktif siswa dalam sesi diskusi dan simulasi kasus. Pertanyaan yang muncul tidak hanya berkaitan dengan pengertian *bullying*, tetapi juga mengenai cara mencegah dan menyikapi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.
- 2) Siswa mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan menunjukkan peningkatan pemahaman setelah diberikan materi dan simulasi. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh wawasan baru mengenai jenis-jenis *bullying*, dampak negatif *bullying* terhadap kesehatan mental dan prestasi belajar, serta pentingnya bersikap empati terhadap sesama teman. Program “Be NICE!” membantu siswa memahami bahwa sikap saling menghargai, peduli, dan menghormati perbedaan merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
- 3) Kegiatan sosialisasi ini memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam menumbuhkan nilai empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab bersama untuk mencegah *bullying*. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang bahaya *bullying*, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan budaya sekolah yang bebas dari kekerasan dan diskriminasi. Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada poin pendidikan berkualitas dan kesehatan mental yang baik.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan sosialisasi anti *bullying* ini dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa tenaga, waktu, maupun pemikiran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLP-KKN
- c) Kepala SMA Negeri 15 Bandar Lampung
- d) Guru dan staf SMA Negeri 15 Bandar Lampung
- e) Siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung sebagai peserta kegiatan
- f) Seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Barus, Depitaria, Berliana Febriyanti Manalu, Elza Leyli, Lisnora Saragih, Universitas Prima Indonesia, Universitas Prima Indonesia, Universitas Prima, Prestasi Belajar, dan Pendidikan Karakter. “ANALISIS PENGARUH BULLYING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP SWASTA HOSANA MEDAN.” 8(1): 265–75.
- Cahya, Nilam. 2024. “Dampak Perilaku Bullying di Sekolah Terhadap Kesehatan Mental Anak.” 7(2): 186–90.
- Hafizhah, Nanda Nur, Naura Indah Meylani, Nurul Andini, dan Rita Kurnia. 2025. “Dampak Sosial dan Psikologis Bullying pada Anak Sekolah Dasar.” 9(6): 1779–87.
- Ichwani Siti Utami, Alinurdin, Susi. 2023. “Sosialisasi Perilaku Anti Bullying Upaya Pencegahan



Perundungan di Sekolah Dengan Edukasi Pendidikan Karakter.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 3, : 135–39.

Kalimatusyaro, Mei. 2025. “Enhancing the Analysis of Bullying ’ s Impact on Socio- Emotional Development Among Elementary School Children.” 4(2): 178–87.

Marian, Funky, Zahra Fadilah, Indri Dwi Cahyani, Fifi Alfika Fitri, Universitas Muhammadiyah Lampung, Labuhan Ratu, dan Kota Bandar. 2025. “PENCEGAHAN BULLYING SEJAK DINI: EDUKASI BERKELANJUTAN UNTUK SISWA DALAM MEMBANGUN BUDAYA SALING MENGHARGAI.” 3(8).

Mustofah, Ainun. 2025. “Humanistic Solutions to Prevent Bullying in Schools : Collaboration and Positive Environments : Solusi Humanistik Mencegah Bullying di Sekolah : Kolaborasi dan Lingkungan Positif.” 20(1): 1–7. doi:10.21070/ijemd.v20i1.895.

Pendidikan, Praksis Jurnal, Literasi Budaya, dan Ida Waluyati. 2024. “Bullying di Sekolah dan Dampaknya pada Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar PRAKSIS : Jurnal Pendidikan , Literasi dan Budaya.” 1: 56–66.